

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu pedoman yang bisa dipergunakan untuk menakar sebesar apa kesuksesan pembangunan ekonomi di suatu daerah.¹ Masalah perekonomian jangka Panjang salah satunya ialah pertumbuhan ekonomi, dan fenomena penting yang dialami dunia saat ini adalah pertumbuhan ekonomi. Istilah proses pertumbuhan ekonomi tersebut ialah *Modern Economic Growth*. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya diistilahkan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka Panjang, Dengan kata lain, dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin dari peningkatan output per kapita yang secara bersamaan menawarkan berbagai pilihan untuk membeli barang dan jasa dan diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat. Salah satu metrik yang dapat digunakan

¹ Akhmad Taufik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 70.

untuk menilai kinerja pembangunan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi.

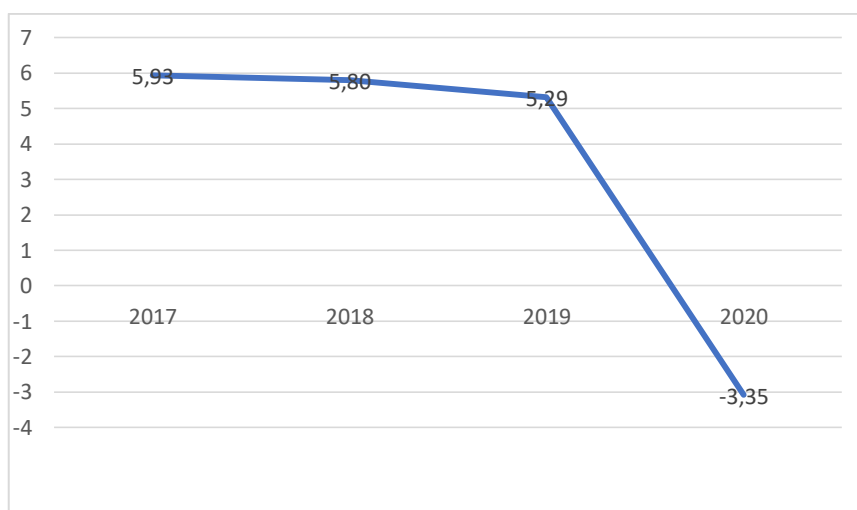
Besarnya kenaikan output yang tercermin pada Produk Domestik Bruto suatu negara dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDB merupakan salah satu komponen indikator yang berfungsi sebagai standar untuk evaluasi kinerja perekonomian yang terbaik. Sedangkan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dapat digunakan untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan berhubungan dengan perluasan satu dimensi dan diukur dengan peningkatan output dan pendapatan. Dalam hal ini, menunjukkan peningkatan pendapatan nasional yang diukur dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Tingkat pertumbuhan dan produksi barang dan jasa di suatu tempat sepanjang waktu dapat digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah dengan menggunakan indikator tingkat pertumbuhan. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai

perubahan produksi barang dan jasa suatu perekonomian dari satu tahun ke tahun berikutnya, diukur dalam Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan.²

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten tahun
2017 – 2020 (Persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 yaitu dari 5,29 menjadi -3,35.

² Manurung Wahyudi dkk, “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 6, no. 2 (2022): 38.

Setiap negara, khususnya negara berkembang, selalu berurusan dengan masalah ketenagakerjaan. Begitu juga di Provinsi Banten Pertumbuhan penduduk yang tinggi harus diikuti oleh lapangan kerja baru yang banyak dan bisa menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, maka dari itu jumlah pengangguran dapat berkurang. Jika suatu bangsa tidak mampu menemukan dan menyadari potensi sumber daya manusianya, jumlah penduduk yang besar akan menjadi beban bagi negaranya.

Penyerapan tenaga kerja adalah Diterimanya pelaku ketenagakerjaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya, atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya tenaga kerja atau jabatan yang harus diisi oleh pencari kerja.³

Memperluas penyerapan tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan peningkatan jumlah usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja, Pengangguran yang tinggi akan dihasilkan dari ketidaksesuaian antara penciptaan

³ Yulia Pangastuti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah," *Economics Development Analysis Journal* 13, no. 2 (December 7, 2021): 65, <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2021.13.2.4546>.

lapangan kerja dan pertumbuhan angkatan kerja. Pemborosan sumber daya dan potensi tenaga kerja akan dihasilkan dari kenaikan tingkat pengangguran. Hal ini berpotensi menjadi penyebab kemiskinan yang signifikan, memicu lebih banyak ketidakstabilan sosial, dan pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi.⁴

Karena memiliki komponen sosial dan ekonomi, pekerjaan merupakan salah satu aspek yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Penciptaan kesempatan kerja yang cukup untuk mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja merupakan salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi.⁵

Ketersediaan lapangan kerja merupakan masalah mendasar dengan situasi ketenagakerjaan Indonesia begitu juga di Provinsi Banten. Pengangguran terjadi akibat adanya kesenjangan antara pertumbuhan penduduk usia kerja dengan ketersediaan kesempatan kerja. Pengangguran biasanya merupakan masalah yang dialami banyak negara, dan ini

⁴ Yulia Pangastuti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah," 204.

⁵ Karnawi Kamar, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tangerang Pada Tahun 2009-2015," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 17, no. 1 (June 1, 2017): 3, <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.11880>.

terutama disebabkan oleh sumber domestik ketidakstabilan ekonomi yang pada akhirnya akan dipengaruhi oleh pengangguran, kemudian dapat berdampak pada ketidakstabilan di bidang kehidupan lainnya.

Menurut (Ririn Rusniati, 2018), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Malang pada periode 2002-2016.⁶

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BANTEN (STUDI KASUS DI PROVINSI BANTEN)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan PDRB Provinsi Banten mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020.

⁶ Ririn Rusniati, dkk, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no.2 (Agustus 2018): 41.

2. Pengangguran terjadi akibat adanya kesenjangan antara pertumbuhan penduduk usia kerja dengan ketersediaan kesempatan kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan arahan pada pembahasan ini. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten pada periode 2017-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten periode 2017-2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten periode 2017-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Memberi referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.

2. Bagi Institusi Terkait

Diharapkan dapat memberi wawasan dan masukan kepada pemerintah selaku penentu kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu dan memberikan pengalaman.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.